

Pengaruh Ketinggian Tempat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanam Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)

Cabai rawit merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Penanaman cabai rawit harus memperhatikan kondisi lingkungan. Perbedaan ketinggian tempat tanam dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi cabai rawit karena menyebabkan perbedaan kondisi iklim seperti temperatur, kelembaban, dan intensitas cahaya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan ketinggian tempat tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanam cabai rawit, serta untuk menentukan ketinggian tempat yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil cabai rawit. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), pada tiga lokasi ketinggian tempat yang berbeda yaitu Sumampir, Kabupaten Banyumas (± 100 m dpl), Sumbang, Kabupaten Banyumas (± 500 m dpl), dan Serang, Kabupaten Purbalingga (± 1.000 m dpl). Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan dan produktivitas hasil tanam cabai rawit pada ketiga lokasi. Data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan ANOVA pada taraf uji 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketinggian tempat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanam. Ketinggian tempat terbaik untuk pertumbuhan tanaman yaitu pada ketinggian 100 m dpl dan 500 m dpl. Ketinggian tempat untuk memperoleh hasil tanam yang terbaik pada ketinggian 500 m dpl. Hubungan ketinggian tempat dengan pertumbuhan dan hasil tanam menunjukkan bahwa semakin tinggi ketinggian tempat, akan menurunkan pertumbuhan dan hasil tanam cabai rawit.

Keywords

Cabai rawit, ketinggian tempat, pertumbuhan, hasil tanam

Scientific field

Produksi Tanaman

Primary authors: Mrs WIDYASTUTI, Ani (Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman); Mr BUDISANTOSO, Iman Budi (Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman); Ms BASUKI, Indah Fitriana (Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman); Ms ARYANI, Riska Desi (Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman)

Presenter: Ms ARYANI, Riska Desi (Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman)

Session Classification: Seminar Pararel